

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik” (Fatihudin, 2019:28). Diartikan bahwa penelitian yang menunjukkan pada pengujian teori melalui angka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Profitabilitas* (ROA dan ROE), *Likuiditas* (CR), dan *Leverage* (DAR dan DER) terhadap variabel terikat yakni Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini dapat menghasilkan kesimpulan yang akan diperjelas dengan suatu gambaran mengenai objek yang akan diteliti

B. Identifikasi Variabel

Menurut Fatihudin (2019:47) “Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Gejala yang mempunyai nilai bervariasi”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yakni sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini yakni *Profitabilitas* (ROA dan ROE), *Likuiditas* (CR), dan *Leverage* (DAR dan DER).

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yakni Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang diamati dan dapat diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. *Profitabilitas (X₁)*

Indikator pengukuran untuk mengukur *Profitabilitas* yang penulis gunakan yaitu, *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*. Besarnya *Profitabilitas* suatu perusahaan biasanya diketahui dari informasi laporan keuangan tahunan perusahaan pada bagian Laporan Posisi Keuangan. Data *Profitabilitas* dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk yang telah dipublikasikan melalui www.idx.co.id dan www.telkom.co.id.

b. *Likuiditas (X₂)*

Indikator pengukuran untuk mengukur *Likuiditas* yang penulis gunakan yaitu, *Current Ratio (CR)*. Besarnya *Likuiditas* suatu perusahaan biasanya diketahui dari informasi laporan keuangan tahunan perusahaan pada bagian

Laporan Posisi Keuangan. Data *Likuiditas* dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, yang telah dipublikasikan melalui www.idx.co.id dan www.telkom.co.id.

c. *Leverage (X₂)*

Indikator pengukuran untuk mengukur *Leverage* yang penulis gunakan yaitu, *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Besarnya *Leverage* suatu perusahaan biasanya diketahui dari informasi laporan keuangan tahunan perusahaan pada bagian Laporan Posisi Keuangan. Data *Leverage* dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, yang telah dipublikasikan melalui www.idx.co.id dan www.telkom.co.id.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang diukur dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index (CSRDI)* atau indeks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang telah ditentukan oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*. Standar pengungkapan terdiri dari 91 item dari tiga indikator sebagai berikut:

- 1) Ekonomi/*economic*
- 2) Lingkungan/*environment*
- 3) Sosial/*sosial*

Instrumen dalam penelitian item CSR diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Cara selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan

untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRDI adalah sebagai berikut:

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

CSRDI : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index*

$\sum X_{ij}$: Jumlah Pengungkapan CSR Perusahaan

n_j : Jumlah *Item* CSR untuk perusahaan sebesar 91 *item*

D. Teknik Pengumpulan Data

Tahapan yang paling utama dalam melakukan penelitian yakni teknik pengumpulan data. Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data atau informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. “Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan atau dokumen. Dokumen tersebut dapat berupa data, angka-angka, gambar atau photo dari lembaga/badan yang sudah dipercaya kebenarannya, baik secara kredibilitas, validitas, maupun legalitas yang sudah terpenuhi” (Fatihudin, 2019:129). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan yang telah di audit oleh PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk periode tahun 2009-2016. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia atau www.idx.co.id dan www.telkom.co.id.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu. Keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti (Fatihudin,2019:291). Populasi dari penelitian ini adalah PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.

2. Sampel

Fatihudin (2019:292), sampel adalah suatu bagian (*subset*) dari populasi, sebagian dari populasi. Sampel dapat berupa sifat, benda, gejala, peristiwa, manusia, perusahaan, jenis produksi, keuangan, saham, obligasi, surat berharga lainnya. Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yakni salah satu teknik dalam penentuan sampel yang dilakukan secara sengaja sesuai dengan persyaratan dan menggunakan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria yang dapat digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut.

1. Perusahaan yang diteliti terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang diteliti menyediakan informasi laporan keuangan tahunan (*annual report*) secara lengkap selama periode tahun 2009-2016.
3. Perusahaan yang diteliti mengungkapkan CSR pada laporan keberlanjutan (*sustainability report*) untuk periode 2009-2016.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terutama laporan keuangan tahunan dari PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Tahun amatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni 8 tahun berturut-turut yaitu dimulai dari tahun 2009

sampai dengan 2016. Meliputi laporan keuangan mulai periode tahun 2009 sampai dengan 2016 dan beserta laporan keberlanjutan (SR).

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam suatu penelitian adalah tahapan berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan. Tujuan mengolah data adalah bagaimana data tersebut menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dapat bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang terkait dengan kegiatan penelitian (Fatihudin, 2019:133).

Pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yakni profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap variabel terikat yakni Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni Analisis Regresi Linier Berganda yang diolah menggunakan program aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 20.

G. Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengatasi permasalahan yang muncul pada model regresi linier berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal

atau tidak Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi (Ghozali,2013:160). Cara untuk mendeteksi normalitas residual atau tidak yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Terdapat dua kriteria untuk melihat apakah data terdistribusi normal, yaitu jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data sudah terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Ghozali (2013:105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya hubungan kolerasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik yakni model yang terbebas dari masalah multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Deteksi adanya multikolinearitas dapat ditunjukkan dengan membandingkan koefisien determinasi parsial (r^2) dengan koefisien determinasi (R^2) regresi awal atau yang disebut dengan metode *Klein's rule of Thumbs* yakni sebagai berikut:

1. Jika $r^2 < R^2$, maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika $r^2 > R^2$, maka terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa keadaan dimana varian variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila dari varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi

yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila dalam sebuah model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum. Hal tersebut akan mengakibatkan standard error yang tidak dapat dipercaya sehingga hasil regresi dari model tidak dapat dipertanggungjawabkan (Widarjono, 2013:114).

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser* yang menggunakan aplikasi SPSS Versi 20. Kriteria dalam pengambilan keputusan yaitu dengan tingkat nilai signifikansi $> (\alpha) 0.05$, sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, maka memiliki masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, maka terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Hubungan yang terjadi antara residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain yakni autokorelasi. Regresi yang baik adalah tidak terjadi adanya autokorelasi. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Runs Test* (RT), dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0.05$, maka terjadi masalah autokorelasi.
- 2) Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0.05$, maka tidak terjadi masalah autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* (X), yaitu *profitabilitas*, *likuiditas*, dan *leverage* terhadap satu variabel terikat/*dependent* yaitu pengungkapan *corporate social responsibility*

(Y), dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang menggunakan program SPSS Versi 20. Morissan (2014:403) analisis regresi linier berganda adalah salah satu pengembangan dari analisis regresi linier berganda sederhana dimana digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel *independent* dengan satu variabel *dependent* tunggal. Rumus matematis dari regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon \dots$$

Keterangan :

Y = Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

α = Nilai Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien variabel bebas X_1, X_2, X_3, X_4, X_5

X_1 = ROA

X_2 = ROE

X_3 = CR

X_4 = DAR

X_5 = DER

ε = *Standard Error*

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui dimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang akan diteliti menunjukkan hasil diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut : uji koefisien regresi secara bersama-sama (Uji F), uji koefisien regresi

secara parsial (Uji t), uji koefisien determinasi (R^2) dan uji koefisien determinasi parsial (r^2).

a) Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F-Statistic)

Ghozali (2013:98) pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Tujuan dari uji F dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas yang terdiri dari *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan *Leverage* terhadap variabel terikat yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Ada dua cara dasar pengambilan keputusan dalam uji F sebagai berikut :

- 1) Kriteria pengujian dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :
 - a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan *Leverage* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
 - b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan *Leverage* secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
- 2) Pengujian berdasar signifikansi :
 - a) Jika nilai signifikansi < 0.05 . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan *Leverage* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

b) Jika nilai signifikansi > 0.05 . Hal tersebut menunjukkan bahwa *Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage* secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

b) Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t-Statistic)

Ghozali (2013:98) menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara satu variabel independen atau bebas secara individual/parsial dalam menerangkan variabel terikat atau dependen. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari *Profitabilitas* (ROA dan ROE), *Likuiditas* (CR), dan *Leverage* (DAR dan DER) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Priyatno (2012:90) menyatakan pengujian secara uji t menggunakan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan tingkat signifikansi 0.05. Ada dua cara pengambilan keputusan dalam uji t sebagai berikut :

1) Kriteria pengujian dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} :

a) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka *Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage* secara parsial berpengaruh positif (searah) terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

b) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka *Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage* secara parsial berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap *Corporate Social Responsibility*.

2) Pengujian berdasarkan nilai signifikansi :

c) Jika nilai signifikansi < 0.05 . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat.

d) Jika nilai signifikansi > 0.05 . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

e) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2013:97) koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat amat terbatas. Sebaliknya, apabila R^2 semakin mendekati nilai 1, maka perhitungan yang dilakukan sudah dianggap cukup kuat dalam menjelaskan variabel bebas dengan variabel terikat.

d) Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Uji koefisien determinasi parsial (r^2) yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Rizkiyanto, Bayu Angga dan Martoatmodjo, 2015). Analisis ini dapat dinyatakan oleh besarnya kuadrat koefisien parsial atau dengan kata lain r^2 . Penilaiannya yakni apabila nilai r^2 dari variabel bebas secara parsial menunjukkan angka yang terbesar, maka variabel bebas tersebut mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat.